

Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi *Intellectual capital*, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Oleh:

Fifin Agustina,

Eny Maryanti

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2024

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

	Hasil yang Berpengaruh	Hasil yang Tidak Berpengaruh
Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Yustyarani 20202. Ririn & Natasia , 20223. Sasmita & Wahidahwati 2019	<ol style="list-style-type: none">1. Dinna Riyani et al, 20222. Anugerah et al, 2020
Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Ajeng & Sapari, 20202. Lilis et al, 20193. Arianti & Anwar 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Muhammad et al, 20202. Dewi et al, 2023
Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none">1. Dina et al, 20192. Elyda et al, 20203. Salama et al, 2019	<ol style="list-style-type: none">1. Lilis et al, 20192. Siti et al, 2022

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini megembangkan penelitian dari (Widhiarti & Sapari, 2020) dengan menambahkan satu variabel independen yaitu intellectual capital (Putri, et al, 2022) .

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1 Apakah Intellectual Capital berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- 2 Apakah Keputusan Investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- 3 Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
- 4 Apakah Kepemilikan Manajerial mampu Memoderasi Intellectual Capital terhadap nilai perusahaan ?
- 5 Apakah Kepemilikan Manajerial mampu Memoderasi Keputusan Investasi terhadap nilai perusahaan ?
- 6 Apakah Kepemilikan Manajerial mampu Memoderasi Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan ?

Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian Kuantitatif

Sumber Data

Data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan

Objek Populasi

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2022 yang berjumlah 46 perusahaan

Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling sehingga diperoleh 17 perusahaan x 5 tahun pengamatan menghasilkan 85 sampel

Adapun kriteria pengambilan sampelnya sebagai berikut:

- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam BEI selama tahun 2018-2022
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut turut dalam BEI tahun 2018-2022
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyajikan laporan keuangan tahunan menggunakan satuan mata uang rupiah.
- Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang membagikan dividen selama tahun pengamatan pada tahun 2018-2022

Metodologi Penelitian

Variabel	Indikator
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar per saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$
Intellectual capital (X1)	Value Added= OUTPUT – INPUT VACA = VA / CE VAHU = VA / HC STVA = SC / VA VAIC = VACA + VAHU + STVA
Keputusan Investasi (X2)	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba Per Saham}}$
Kebijakan Dividen (X3)	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{Laba Bersih}}$
Kepemilikan Manajerial (Z)	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$

Teknik analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang diuji menggunakan aplikasi SPSS v.26. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*).

Uji Hipotesis

Dalam melakukan uji hipotesis atau uji t dapat diasumsikan apabila nilai signifikan uji t > dari 0,05 maka hipotesis ditolak yang berarti tidak adanya pengaruh hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Begitu juga sebaliknya, jika nilai signifikan uji t < 0,05 maka hipotesis diterima dan dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, serta uji koefisien determinasi (R²)

Hasil

Uji Parsial t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Hasil
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.006	0.310		6.476	0.000	
	Intellectual Capital (X1)	-0.005	0.002	-0.234	-2.263	0.026	Hipotesis Diterima
	Keputusan Investasi (X2)	0.033	0.011	0.336	2.919	0.005	Hipotesis Diterima
	Kebijakan Dividen (X3)	-0.214	0.475	-0.053	-0.451	0.653	Hipotesis Ditolak
a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN (Y)							

Uji Moderasi MRA

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Hasil
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2.019	0.161		12.533	0.000	
	Moderasi_IC	-0.043	0.020	-0.241	-2.140	0.035	Hipotesis Diteima
	Moderasi_PER	0.403	0.102	0.641	3.952	0.000	Hipotesis Diterima
	Moderasi_DPR	-2.257	5.099	-0.069	-0.443	0.659	Hipotesis Ditolak
a. Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN (Y)							

Pembahasan

a. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini intellectual capital berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena pasar atau investor hanya melihat salah satu dari ketiga komponen intellectual capital sebagai pertimbangan mereka dalam menempatkan nilai bagi perusahaan. Hal tersebut terjadi karena kegiatan operasional perusahaan - perusahaan di Indonesia, termasuk yang berkarakteristik pada intellectual capital, tampaknya masih didominasi oleh penggunaan aset fisik dan keuangan untuk meningkatkan kinerja serta nilai pasar.

b. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Dampak dari keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan akan tercermin pada bagian aset dari neraca, termasuk aktiva lancar dan aktiva tetap. Hal ini menunjukkan bahwa jika investasi perusahaan berhasil, hal ini akan berdampak positif pada performa perusahaan. Investor akan merespons positif dengan membeli saham perusahaan tersebut, menyebabkan kenaikan harga saham. Sebab, ketika perusahaan mampu memaksimalkan potensi melalui investasi untuk menghasilkan keuntungan, maka nilai perusahaan dapat meningkat

Pembahasan

c. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pembagian dividen kepada investor. Karena pemegang saham umumnya lebih fokus pada hasil investasi, tanpa memperhatikan apakah dana tersebut berasal dari keuntungan modal atau pendapatan dividen. Yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam meraih laba. Oleh karena itu, keputusan perusahaan apakah akan membagikan dividen atau menahan laba tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan .

d. Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini Kepemilikan manajerial mampu memoderasi (memperlemah) pengaruh intellectual capital terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena disebabkan adanya Kecenderungan pemegang saham yang memiliki hubungan khusus mengelola kekuasaan mereka untuk kepentingan pribadi mengakibatkan manajemen kinerja dalam pengelolaan modal intelektual tidak efisien, sehingga menurunkan keunggulan kompetitif dan pada akhirnya ikut menurunkan nilai perusahaan. Penempatan individu dengan hubungan istimewa mempengaruhi pasar dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, mendorong tindakan oportunistik yang merugikan nilai perusahaan.

Pembahasan

e. Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini kepemilikan manajerial mampu memoderasi (memperkuat) hubungan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena Kepemilikan saham oleh manajemen memungkinkan mereka memiliki peran ganda sebagai pengelola dan pemilik perusahaan. Dengan semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen, manajemen cenderung membuat keputusan yang dapat meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Hal ini terjadi karena manajer sendiri juga menjadi pemegang saham.

e. Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi

Pada penelitian ini kepemilikan manajerial tidak mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena Keberadaan kepemilikan manajerial dinilai tidak dapat meyakinkan investor melalui kepemilikan saham manajemen dan juga tidak dapat berfungsi sebagai perantara antara manajer dan investor. Kepemilikan manajerial kemungkinan tidak dimanfaatkan oleh manajemen untuk keuntungan pribadi, karena mereka percaya bahwa laba perusahaan akan lebih efektif jika dialokasikan untuk mendukung operasional perusahaan. Laba yang diinvestasikan kembali dalam operasional perusahaan, bukan dibagikan sebagai dividen, mungkin tidak menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan, sehingga tidak berdampak pada nilai perusahaan

Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi. Dengan tidak terfokuskan pada laporan keuangan saja, tetapi juga harus melihat aspek lainnya seperti intellectual capital. Selain bagi investor, diharapkan bagi perusahaan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja para manajerial perusahaan.

Referensi

1. V. S. Putri, S. Hermawan, and H. Fitriyah, "Can Managerial Ownership As a Moderating Variable On The Effect Of Intellectual Capital On Company Value? Evidence From Banking Companies In Southeast Asia," *J. Akunt.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–25, 2022
2. E. Maryanti and V. M. Lim, "Apakah Kinerja Keuangan Mampu Sebagai Variabel Intervening?," *J. Ris. Akunt. dan Keuang.*, vol. 11, no. 2, pp. 279–298, 2023
3. A. Widhiarti and S. Sapari, "Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi," *J. Ilmu dan Ris. Akunt.*, vol. 9, no. 2, pp. 1–23, 2020.
4. S. Arianti and M. Anwar, "Peran Kepemilikan Manajerial Memoderasi Pengaruh Keputusan Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *J. MEBIS (Manajemen dan Bisnis)*, vol. 5, no. 2, pp. 164–174, 2021
5. M. I. P. Lilis Risna Waruwu, Ronald Hasudungan Rajagukguk, Stephanie, "Pengaruh Profitabilitas, Investment Decisions, Financial Performance, dan Devidend Policy terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016," *Owner*, vol. 3, no. 2, p. 195, Jul. 2019
6. K. ayu Lestari, K. H. Titisari, and Suhendro, "Analisis nilai perusahaan ditinjau dari profitabilitas, likuiditas, struktur modal, kebijakan dividen dan kepemilikan manajerial," *J. Manaj.*, vol. 17, no. 2, pp. 248–255, 2021, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>

